

# **RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA**

**2019-2024**



**POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA**

Jalan Kota Kapur Kawasan Pariwisata Bintan, Lagoi,  
Bintan Utara, Kepulauan Riau 29155 – Indonesia  
Telp +62 770 692002, email: [poltel.bintancakrawala@pbc.ac.id](mailto:poltel.bintancakrawala@pbc.ac.id)



# POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

SK.NOMOR 1335/KPT/1/2018

## SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA NOMOR: 028.A/DIR/PBC/KPTS/X/2019

Tentang

### RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

#### DIREKTUR POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi maka dipandang penting untuk meningkatkan kegiatan penelitian oleh dosen;  
b. Bahwa dalam rangka mendukung hal tersebut perguruan tinggi berkomitmen untuk mendukung penuh penelitian dosen sehingga diperlukan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2019-2024 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan;
- Mengingat : 1. Statuta PBC 2018;  
2. SK Ketua Yayasan Bintang Resort No.071/SK/YBR/VIII, tentang pengangkatan Direktur.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat seperti terlampir dalam surat keputusan ini.  
Kedua : Keputusan ini berlaku mulai 28 Oktober 2019 sampai dengan 28 Oktober 2024  
Ketiga : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Lagoi,  
Tanggal : 28 Oktober 2019

  
Rd. Rita Ritasari, ST.Par., M.M  
Direktur

#### Tindakan:

1. Pengurus Yayasan PBC
2. Wakil Direktur
3. Kepala BAAK
4. Kepala Bagian Keuangan
5. Ketua LPM
6. Arsip

## KATA PENGANTAR

Tugas sentral perguruan tinggi tidak hanya berhenti pada penelitian. Namun perlu difusi ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui penelitian dalam bentuk program pengabdian masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat atau disingkat dengan PkM merupakan tanggungjawab moral dunia pendidikan untuk berkontribusi terhadap pencapaian tatanan masyarakat yang berkeadilan dan sejahtera. Peran aktif dunia pendidikan dalam PkM ini akan menjadikan agen perubahan baik itu melalui advokasi kebijakan, maupun implementasi ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan masyarakat luas. Peran sentral ini menjadikan program PkM dalam perguruan tinggi penting untuk dikelola dengan baik dan profesional.

Salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas pengelolaan bidang PkM adalah dimilikinya sebuah rencana induk pengembangan dan rencana strategis (renstra). Dengan adanya renstra di bidang PkM, perguruan tinggi dapat dengan lebih baik memumpunkan mayoritas kekuatan sumber dayanya pada pilihan-pilihan tindakan yang perlu diprioritaskan agar dapat lebih efektif mencapai tujuan-tujuan strategisnya di bidang PkM. Memang memiliki renstra saja tidak cukup. Komitmen dan konsistensi perguruan tinggi dalam mengimplementasikan renstra menjadi faktor krusial dalam menjelaskan kinerjanya. Namun renstra merupakan sebuah dokumen penting yang mendokumentasi arah pengembangan perguruan tinggi untuk memajukan bidang PkM yang akan menuntun seluruh tindakan penyelenggaraan perguruan tinggi dalam bidang PkM. Dokumen perencanaan ini dinamakan Rencana Induk dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Bintang Cakrawala. Dokumen ini telah disusun berdasarkan kajian yang mendalam atas berbagai fenomena yang terkait dengan dan memengaruhi perkembangan bidang PkM di Politeknik Bintang Cakrawala, baik itu kondisi-kondisi internal maupun eksternal. RIP dan Renstra ini menjelaskan pilihan strategis apa yang ingin dicapai Politeknik Bintang Cakrawala dalam bidang PkM dan bagaimana itu akan dicapai. Berhadapan dengan kondisi keterbatasan sumber daya tetapi dengan juga menyadari kepemilikan jejaring kelembagaan yang berpotensi memungkinkan Politeknik Bintang Cakrawala untuk mengakses sumber-sumber daya eksternal, melalui RIP dan Renstra ini Politeknik Bintang Cakrawala menetapkan bidang-bidang prioritasnya dalam rangka mencapai *community service excellence*, mengingat Politeknik Bintang Cakrawala tidak dapat melakukan segala hal. Hanya hal-hal yang mungkin tetapi sekaligus yang tepat yang akan dilakukan Politeknik Bintang Cakrawala.

Semoga

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Pengertian dan Batasan Rencana Induk PkM 2019-2024.....	1
1.2 Visi dan Misi Politeknik Bintang Cakrawala.....	1
1.2.1 Visi Politeknik Bintang Cakrawala .....	2
1.2.2 Misi Politeknik Bintang Cakrawala.....	2
1.3 Cakupan Wilayah Kegiatan.....	2
1.4 Sumber Biaya dan Pendanaan Program .....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PKM POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA..	4
2.1 Visi dan Misi LPPM .....	4
2.1.1. Visi LPPM.....	4
2.1.2. Misi LPPM .....	4
2.2 Pendekatan Penyusunan Rencana Induk dan Renstra .....	4
2.3 Analisis Kondisi Saat ini .....	5
2.3.1 Riwayat Perkembangan .....	5
2.3.2 Capaian LPPM Pada PkM .....	6
2.3.3 Peran LPPM pada PkM.....	6
2.3.4. Potensi LPPM Pada PkM.....	10
2.3.5. Rangkuman analisis SWOT .....	11
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	13
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	13
3.2 Garis Besar Program Pengabdian Masyarakat.....	17
3.2.1. Tujuan .....	17
3.1.2. Sasaran Pelaksanaan .....	17
3.1.3. Program Strategis .....	17
BAB IV PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	26

4.1 Kompetensi Pelaksanaan Kegiatan PkM .....	26
4.2. Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi.....	27
BAB V PENUTUP.....	28

## DAFTAR TABEL

Table 1 Kemitraan dan Kerjasama Dengan Institusi di Dalam Negeri Periode 2019-2020 (dan yang masih berlaku) .....	6
Table 2 Analisis SWOT PkM .....	13
Table 3 Matriks SWOT Renstra PkM Politeknik Bintang Cakrawala .....	14
Table 4 Evaluasi Diri Berdasarkan SWOT Untuk Pencapaian Sasaran .....	15
Table 5 Program Strategis PkM Politeknik Bintang Cakrawala .....	17
Table 6 Roadmap Penelitian & Pengabdian Masyarakat Program Studi Diploma 3 Seni Kuliner 2019-2023.....	18
Table 7 Roadmap Penelitian & Pengabdian Masyarakat Program Studi Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan 2019-2023.....	20
Table 8 Roadmap Penelitian & Pengabdian Masyarakat Program Studi Diploma 3 Perjalanan Wisata 2019-2023.....	21
Table 9 Roadmap Penelitian & Pengabdian Masyarakat Pusat Studi Pariwisata Berkelanjutan 2019-2023.....	24

## DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Analisis SWOT PkM di Politeknik Bintan Cakrawala .....	16
Figure 2 Tema dan Jumlah Dosen PkM .....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pengertian dan Batasan Rencana Induk PkM 2019-2024**

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Bintang Cakrawala tahun 2019-2024 adalah arahan pokok PkM Politeknik Bintang Cakrawala dan merupakan pengejawantahan visi dan misi Politeknik Bintang Cakrawala berdasarkan refleksi di dalam konteks Pembangunan Nasional dan Kompetisi Global. Secara substansi. Renstra adalah arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PkM perguruan tinggi dalam jangka waktu 5 tahun. Renstra PkM ini disusun berlandaskan pada gambaran kemampuan, program, mekanisme dan capaian secara terukur dalam jangka waktu 5 tahun ke depan dalam perspektif kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman dalam bidang pengabdian masyarakat yang dihadapi pada masa mendatang.

Di dalam Renstra Politeknik Bintang Cakrawala tahun 2019-2024, khususnya yang terkait dengan bidang pengabdian masyarakat, tujuan akhir yang ingin dicapai dalam 10 tahun tersebut adalah; Menjadi lembaga pendidikan dimana PkM mendasari dan menjadi sumber pengajaran, pengembangan PkM bermutu tinggi, dan hasil-hasil PkM berguna bagi masyarakat. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka ada langkah-langkah strategis yang harus disiapkan dan kembangkan di internal Politeknik Bintang Cakrawala, yaitu:

- 1) Pengembangan kualifikasi dosen yang melaksanakan PkM
- 2) Pengembangan isu-isu strategis dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia industri.
- 3) Peningkatan diseminasi informasi dan hasil PkM.

### **1.2 Visi dan Misi Politeknik Bintang Cakrawala**

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang handal, profesional dan kompeten sesuai bidang Pengelolaan Perhotelan, Perjalanan Wisata, dan Seni Kuliner, maka akan berdampak pada masa depan Bangsa dan Negara di sektor kepariwisataan. Bangsa Indonesia memiliki falsafah kebangsaan yang berbudaya serta berilmu tinggi, sesuai dengan dasar falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 adalah hak dan kewajiban setiap Warga Negara Indonesia untuk mendapatkan pendidikan.

Selaras dengan mandat Pancasila dan UUD 1945 maka visi dan misi diarahkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang kepariwisataan.

### 1.2.1 Visi Politeknik Bintang Cakrawala

Menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal.

### 1.2.2 Misi Politeknik Bintang Cakrawala

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Bintang Cakrawala, maka disusun misi yang sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika;
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata;
- 3) Meningkatkan kualitas tata kelola institusi, dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik;
- 4) Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter, dan beretika; dan
- 5) Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Visi diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kegiatan PkM. Hasil yang diharapkan dari program ini para dosen akan memiliki kemampuan untuk memberdayakan pembelajaran melalui proses *research-based-teaching* (RBT) dan *research-based-learning* (RBL), serta menjadi agen pencipta dan pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Untuk pencapaian kebijakan ini program aksi difokuskan pada peningkatan kualitas kinerja dosen melalui peningkatan kualitas kompetensi akademik dengan melakukan PkM dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) melalui peningkatan kemampuan merancang RBT dan RBL dalam proses pembelajaran, serta mengaplikasikan temuan IPTEKS ke mitra industri dan masyarakat.

### 1.3 Cakupan Wilayah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di wilayah dengan cakupan wilayah Prioritas utama, yaitu:

- 1) Provinsi Kepulauan Riau dengan pertimbangan lokasi perguruan tinggi di wilayah kabupaten Bintan.
- 2) Wilayah lain dengan pertimbangan berdasarkan kondisi dan tuntutan kemitraan dengan lembaga atau institusi lain.

### 1.4 Sumber Biaya dan Pendanaan Program

Ketentuan dalam pendanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Pendanaan penelitian bersumber dari anggaran Politeknik Bintan Cakrawala.
- 2) Pagu anggaran Dana yang disediakan untuk setiap proposal Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebesar Rp. 2,500.000.-. Jika jumlah yang diajukan di atas pagu anggaran maka harus mendapatkan persetujuan tim penilai dan diketahui oleh Direktur Politeknik Bintan Cakrawala.
- 3) Sumber dana lain, yaitu mitra program dan dana hibah PPM Direktorat Riset dan PM Kemenristekdikti dan dari lembaga non kementerian lain maupun institusi pemerintah serta *private sector*.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN PKM POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA**

#### **2.1 Visi dan Misi LPPM**

##### **2.1.1. Visi LPPM**

Menjadi Persekutuan Ilmiah untuk mengembangkan kajian intelektual kritis terhadap teori dan penelitian serta memberikan pelayanan dan pengembangan kepada masyarakat berdasarkan kasih dan keadilan.

##### **2.1.2. Misi LPPM**

- 1) Meningkatkan mutu akademik melalui program penelitian interdisipliner sebagai upaya pengembangan ilmu berdasarkan kaidah keilmuan yang relevan dan sinergis dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Politeknik Bintan Cakrawala.
- 2) Meningkatkan mutu akademik melalui program publikasi sebagai upaya pengembangan ilmu yang secara nyata akan dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar di Politeknik Bintan Cakrawala dan sekaligus sebagai upaya untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian melalui media publikasi yang berkualitas.
- 3) Mengupayakan penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta diseminasi hasil penelitian (IPTEKS) yang didasarkan atas kajian penelitian dan pengembangan ilmu di Politeknik Bintan Cakrawala sesuai visi dan misi kelembagaan yang diemban.

#### **2.2 Pendekatan Penyusunan Rencana Induk dan Renstra**

Secara garis besar Rencana Induk dan Renstra PkM Politeknik Bintan Cakrawala merupakan acuan yang digunakan oleh dosen Politeknik Bintan Cakrawala dalam pelaksanaan PkM. Renstra PkM LPPM tidak terlepas dari Rencana Induk Penelitian LPPM Politeknik Bintan Cakrawala 2019-2024. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan dasar kebijakan dalam penyusunan rencana induk dan renstra PkM LPPM Politeknik Bintan Cakrawala. Kondisi umum Politeknik Bintan Cakrawala saat ini, kebijakan strategis pengembangan program, program dan luaran kegiatan, indikator kinerja, strategi pencapaian keberhasilan, monitoring dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat.

## 2.3 Analisis Kondisi Saat ini

### 2.3.1 Riwayat Perkembangan

Kegiatan PkM Politeknik Bintan Cakrawala telah terlaksana dengan baik dengan melibatkan dosen dan terdapatnya dukungan eksternal. Dalam proses terlaksananya kegiatan PkM, hal tersebut tidak terlepas dari peran LPPM yaitu:

- a. Menyusun kebijakan pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar pelaksanaan program PkM di tingkat internal perguruan tinggi.
- b. Melakukan penyusunan rencana induk PkM sebagai *strategic plan* dan kebijakan pengabdian masyarakat di Politeknik Bintan Cakrawala dengan prioritas 5 tahunan sesuai dengan statute insitusi bersama-sama dengan dosen.
- c. Melakukan penyusunan *standard operating procedure* dalam bentuk buku panduan mekanisme dan penelitian PkM dosen, sebagai pedoman bagi dosen untuk melakukan penulisan proposal PkM, penulisan laporan akhir PkM, mekanisme sumber dana internal PkM.
- d. Mengembangkan model komunikasi secara intensif dan bersifat tripartid antar dosen, lembaga Politeknik Bintan Cakrawala dan jaringan stakeholder (penelitian/sumber dana/pengguna) dalam rangka peningkatan kualitas hasil PkM.
- e. Mendorong publikasi nasional dan internasional melalui penyediaan skema insentif bagi peneliti yang telah berhasil melakukan PkM dan menerapkannya.
- f. Penyediaan suatu mekanisme yang baku dan sistematis dengan tujuan untuk memberikan kemudahan secara prosedural dalam pemanfaatan produk dan hasil penelitian bagi masyarakat luas. Mekanisme ini akan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan akses sains, teknologi dan seni sesuai dengan kebutuhan.
- g. Mengembangkan suatu media yang digunakan untuk menghimpun dan menawarkan produk hasil rekayasa dan penelitian yang selama ini telah dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat.
- h. Penyediaan forum diskusi dan representasi secara teknis serta akademis suatu hasil rekayasa dan penelitian, sehingga dapat menjadi media berbasis pada pengetahuan (*knowledge based*) bagi masyarakat secara luas.

### 2.3.2 Capaian LPPM Pada PkM

Adapun salah satu bentuk keberhasilan dan capaian LPPM adalah penetapan strategi dan program yang disetujui untuk dioperasionalkan mulai tahun 2020 oleh institusi adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan dana PkM internal setiap tahun yang dapat diperoleh dosen melalui mekanisme kompetisi. Mekanisme usulan dan persyaratan mengikuti standar Kemenristek DIKTI.
- b. Bekerjasama dengan stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Untuk saat ini telah terdapat kerjasama dengan pihak baik pemerintah daerah di tingkat kabupaten dan kota, dan *private sector* yang berada di wilayah Kabupaten Bintan.
- c. Melalui pendanaan eksternal, pada tahun 2019 telah terlaksana PkM sebanyak 12 yang difasilitasi oleh pemerintah daerah dan *private sector*, sedangkan tahun 2020 sebanyak 21 PkM yang dilakukan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan *private sector*.
- d. PkM dosen dengan dana eksternal dalam bentuk pemberi pelatihan kepada UMKM pelaku usaha ekonomi produktif di bidang kuliner dan pariwisata, serta pelaku usaha di bidang perhotelan dan *homestay*.
- e. Pelatihan dan workshop penulisan proposal PkM dan penyusunan roadmap PkM,
- f. Mendorong partisipasi dosen dalam mengikuti berbagai program pengabdian pada masyarakat baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

### 2.3.3 Peran LPPM pada PkM

Dalam lingkup Politeknik Bintan Cakrawala, LPPM berperan sebagai fasilitator dan koordinator serta menjalin kerjasama dengan pihak eksternal terkait dengan PkM. Peran LPPM tidak terlepas kerjasama dengan Direktur, Wakil Direktur dan bagian Kerjasama Politeknik Bintan Cakrawala. Dengan kerjasama yang kuat di internal Politeknik Bintan Cakrawala, adapun kerjasama yang terjalin terkait dengan program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

**Table 1 Kemitraan dan Kerjasama Dengan Institusi di Dalam Negeri Periode 2019-2020 (dan yang masih berlaku)**

No	Nama Institusi	Kurun Waktu		Bidang Kerjasama	Kegiatan Kerjasama	Output Kegiatan Kerjasama
		Mulai	Berakhir			
1	PATA (Pacific Asia Travel Association)	16/12/2019	16/12/2024	Promosi		Press release tentang Politeknik Bintan Cakrawala
2	PT. Alam Indah (Nirwana Gardens Resorts) Bintan	27/1/2020	31/12/2023	Peningkatan Kualitas Peserta Didik (PKL)		

No	Nama Institusi	Kurun Waktu		Bidang Kerjasama	Kegiatan Kerjasama	Output Kegiatan Kerjasama
		Mulai	Berakhir			
3	PT. Bintang Resort Cakrawala	27/2/2020	27/2/2025	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan Customer Service	
					Pelatihan Room Division	
					Pelatihan Tour Guiding	
		23/9/2019	23/9/2023	Beasiswa Higher Education Assistance Tahun Angkatan 2019		
		28/9/2020	28/9/2024	Beasiswa Higher Education Assistance Tahun Angkatan 2020		
4	Holiday Villa Pantai Indah	04/02/20	04/02/25	Peningkatan Kualitas Peserta Didik (PKL)		
5	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tanjungpinang	07/10/20	07/10/25	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Pemandu Wisata Budaya dan Sejarah Era Adaptasi Kebiasaan Baru	Memperbaharui perkembangan industri pariwisata, penerapan pariwisata di era new normal dan protokol umum Covid-19 dalam melakukan perjalanan wisata.
					Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	Pembinaan khusus Pokdarwis melalui capacity building, studi banding ke destinasi serupa di Bintang, adopsi model DMO dengan perencanaan pendampingan jangka pendek-menengah-panjang).
					Pelatihan Manajemen Homestay	
					FGD (Focus Group Discussion) dengan tema Pariwisata di Era Tatanan Kehidupan Baru	Pembahasan untuk mempersiapkan pariwisata Kota Tanjungpinang dalam menghadapi pandemi Covid-19

No	Nama Institusi	Kurun Waktu		Bidang Kerjasama	Kegiatan Kerjasama	Output Kegiatan Kerjasama
		Mulai	Berakhir			
					Bimbingan Teknis CHSE Bagi pelaku usaha pariwisata 'Restoran 1'	Pelaku restoran mampu untuk menerapkan K3 di restoran
					Pelatihan BIMTEK CHSE Kepada Pelaku UMKM Kuliner di Kota Tanjungpinang	Pelaku UMKM Kuliner di Kota Tanjungpinang mendapatkan pengetahuan tentang penerapan CHSE di usaha masing-masing
					Pelatihan BIMTEK CHSE Kepada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif di Kota Tanjungpinang	Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif di Kota Tanjungpinang mendapatkan pengetahuan tentang penerapan CHSE di usaha masing-masing
					Bimbingan Teknis Program CHSE bagi Pelaku Usaha "Pariwisata Hotel 1" Kota Tanjungpinang	Para pelaku usaha hotel di kota Tanjungpinang mendapatkan pembekalan terkait penerapan CHSE di usaha masing-masing.
					Bimbingan Teknis Program CHSE bagi Pelaku "Restoran 2" Hotel Kota Tanjungpinang	Para pelaku usaha restoran di kota Tanjungpinang mendapatkan pembekalan terkait penerapan CHSE di usaha masing-masing.
					Bimbingan Teknis Program CHSE bagi Pelaku Usaha Pariwisata "BIMTEK 1 Homestay" Kota Tanjungpinang	Pembekalan untuk penerapan CHSE dan pelatihan menjadi auditor internal untuk penerapan CHSE pada Homestay yang dikelola
6	Pemerintah Kota Tanjungpinang	17/9/2020	17/9/2023	Pendidikan		Beasiswa 10 mahasiswa D3 SK (8), D3 PW (2)
7	Dinas Pendidikan Tanjungpinang	17/9/2020	17/9/2023	Pemberian Bantuan Pendidikan Politeknik Bintan Cakrawala Angkatan 2020/2021		

No	Nama Institusi	Kurun Waktu		Bidang Kerjasama	Kegiatan Kerjasama	Output Kegiatan Kerjasama
		Mulai	Berakhir			
8	Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan	31/8/2020	31/8/2025	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat		
8.1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan	09/02/20	09/02/25	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat	Tenaga Pendamping pada Kegiatan Pelatihan manajemen Homestay	Pengembangan area kantor depan (front office) sebagai penerapan manajemen Pondok Wisata (homestay) di daerah Toapaya, Kabupaten Bintan – Kepulauan Riau.
					Pelatihan Tata Kelola Destinasi Kabupaten Bintan	Memperbaharui pengetahuan terkait pelayanan dalam bidang pariwisata (destinasi dan homestay), menginformasikan perkembangan industri pariwisata, penerapan pariwisata di era new normal dan protokol umum Covid-19 dalam melakukan perjalanan wisata.
					Pelatihan Pemandu Wisata Kuliner dan Belanja Dengan Tema Pembukuan Keuangan dan Cloud Kitchen	Pelaku UMKM kuliner di kabupaten Bintan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai mengatur pembukuan keuangan pada usaha mereka dan mulai beralih dengan sistem online
					Pelatihan Pemandu Wisata Kuliner dan Belanja	Pengembangan pengetahuan dalam usaha kuliner dan belanja
10	PT. Arty Bintan Hotel (Arty Laundry)	10/05/20	10/05/25	Peningkatan Kualitas Peserta Didik (PKL)		Kunjungan Industri MK tentang Laundry
11	Nite and Day Tanjungpinang	19/10/2020	19/10/2025	Peningkatan Kualitas Peserta Didik (PKL)		Mock up room 2 model room Politeknik Bintan Cakrawala

No	Nama Institusi	Kurun Waktu		Bidang Kerjasama	Kegiatan Kerjasama	Output Kegiatan Kerjasama
		Mulai	Berakhir			
12	Universitas Udayana	16/10/2020	16/10/2023	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat		

Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan oleh dosen/peneliti Politeknik Bintang Cakrawala telah membantu masyarakat dalam pemecahan permasalahan dan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat dalam bidang tertentu. Selanjutnya, PkM yang dilaksanakan oleh dosen Politeknik Bintang Cakrawala telah mampu membantu memberikan solusi kepada masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitar.

#### 2.3.4. Potensi LPPM Pada PkM

LPPM sebagai unit pendukung dan pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki sejumlah potensi baik di bidang PkM, bidang sumber daya manusia (SDM), bidang sarana dan prasarana, dan organisasi manajemen. Di bidang PkM potensi LPPM adalah jaringan akses sumber dana dan kerjasama penelitian (*joint research*) dengan lembaga eksternal. Mekanisme ini sangat penting karena akan dapat membantu meningkatkan kemampuan dosen sesuai dengan tuntutan dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh lembaga dana/sponsor. Peningkatan kemampuan dan keahlian dosen akan dapat membantu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh Politeknik Bintang Cakrawala.

##### a. Potensi PkM

Dalam pelaksanaan PkM bersumber dana internal lembaga, setiap dosen memperoleh alokasi dana sebesar Rp 2.500.000. Sedangkan dana yang bersumber dari eksternal berupa undangan untuk pemberian pelatihan dan pembicara dalam suatu kegiatan baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, maupun *private sector*.

##### b. Potensi Bidang SDM

Dalam peningkatan kuantitas dan kualitas PkM, terkait dengan potensi yang dimiliki oleh SDM Politeknik Bintang Cakrawala. Dalam kurun waktu berdirinya Politeknik Bintang Cakrawala, sumber daya yang dapat mendukung kegiatan PkM pada tahun 2019 terdiri dari 10 dosen, tahun 2020 terdiri dari 15 dosen, dan pada tahun 2020 kegiatan PkM yang telah dilaksanakan oleh 10 dosen. Selanjutnya, untuk bidang ilmu dosen di Politeknik Bintang Cakrawala telah beragam yang dipayungi oleh tiga program studi di Politeknik Bintang

Cakrawala yaitu Prodi Pengelolaan Perhotelan, Prodi Seni Kuliner, dan Prodi Perjalanan Wisata.

### **c. Sarana & Prasarana**

- 1) LPPM Politeknik Bintang Cakrawala memiliki pusat studi yaitu Pusat Studi Pariwisata Berkelanjutan, Pusat Studi Pengelolaan Perhotelan, Pusat Studi Seni Kuliner, dan Pusat Studi Perjalanan Wisata.
- 2) LPPM Politeknik Bintang Cakrawala memiliki Politeknik Bintang Cakrawala Press.
- 3) Politeknik Bintang Cakrawala memiliki kitchen sebagai laboratorium seni kuliner.
- 4) Politeknik Bintang Cakrawala memiliki laboratorium perjalanan wisata.
- 5) Politeknik Bintang Cakrawala memiliki laboratorium pengelolaan perhotelan berupa make up room, aula dan ruang receptionist.
- 6) Politeknik Bintang Cakrawala memiliki laboratorium computer.
- 7) Politeknik Bintang Cakrawala telah menjalin beberapa kerjasama baik lokal dan provinsi yang terdiri dari pemerintah provinsi, daerah, industri, perguruan tinggi, swasta dan masyarakat.

### **d. Potensi Organisasi dan Manajemen**

- 1) Dalam struktur organisasi LPPM berada di bawah Wakil Direktur
- 2) Pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat dan cepat oleh Kepala LPPM, Wakil Direktur. Hal tersebut dikarenakan desentralisasi dalam pengemabilan keputusan dan kebijakan.
- 3) Setiap lembaga dan pusat layanan yang berkaitan dengan LPPM memiliki pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan, sehingga tercapainya transparansi publik.

2.3.5. Rangkuman analisis SWOT adalah sebagai berikut:

#### **KEKUATAN**

- 1) Kelembagaan dari unit kerja LPPM menjadi bagian dari wakil direktur.
- 2) Pusat Studi Pariwisata Berkelanjutan membantu jalannya kegiatan PkM di Politeknik Bintang Cakrawala.
- 3) Kualitas dosen memadai untuk melaksanakan kegiatan PkM
- 4) Penyediaan dana hibah internal sebesar 37,5 juta untuk kegiatan PkM Politeknik Bintang Cakrawala
- 5) Politeknik Bintang Cakrawala telah berkolaborasi dengan pemerintah, *private sector* dan masyarakat untuk kegiatan PkM
- 6) Hasil PkM dapat dijadikan bahan ajar oleh dosen dimasing-masing mata kuliah.

7) Minat dosen dalam melaksanakan PkM sangat tinggi

### **KELEMAHAN**

- 1) Rendahnya publikasi kegiatan PkM.
- 2) Kinerja pusat studi belum optimal dalam mendukung kegiatan PkM.
- 3) Minimnya luaran PkM baik dalam jurnal, HKI-Paten, produk tersertifikasi, media massa dan luaran IPTEK.
- 4) Kemampuan dosen dalam menulis publikasi PkM.
- 5) Belum optimalnya integrasi manajemen pengelolaan monitoring evaluasi kegiatan PkM oleh LPPM.
- 6) Rendahnya standar output kegiatan PkM.

### **PELUANG**

- 1) Kerjasama antara Politeknik Bintan Cakrawala dengan lembaga pemerintah, swasta dalam kegiatan PkM
- 2) Tingginya permintaan kegiatan PkM baik dari lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat
- 3) Terdapatnya anggaran dari pihak eksternal untuk membantu kelancaran kegiatan PkM.
- 4) Peningkatan kemampuan SDM peneliti.

### **TANTANGAN**

- 1) Persaingan yang ketat dengan lembaga pendidikan lain dalam mendapatkan dana PkM.
- 2) Memiliki fokus isu utama yang padat.
- 3) Model pemberdayaan yang inovatif mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan industri

## BAB III

### GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Rencana strategis Politeknik Bintang Cakrawala 2019 – 2024 adalah dasar manajerial Politeknik Bintang Cakrawala untuk mewujudkannya dalam kegiatan nyata yang difokuskan pada aspek Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan, Sumber Daya Manusia, Mahasiswa dan Alumni, Sarana dan Prasarana, Kerjasama dan Kemitraan, Manajemen Organisasi, Manajemen Keuangan, serta Promosi dan Pencitraan. Evaluasi diri berdasarkan SWOT untuk pencapaian sasaran adalah sebagai berikut.

**Table 2 Analisis SWOT PkM**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelembagaan dari unit kerja LPPM menjadi bagian dari wakil direktur.</li> <li>2. Pusat Studi Pariwisata Berkelanjutan membantu jalannya kegiatan PkM di Politeknik Bintang Cakrawala.</li> <li>3. Kualitas dosen memadai untuk melaksanakan kegiatan PkM</li> <li>4. Penyediaan dana hibah internal sebesar 37,5 juta untuk kegiatan PkM Politeknik Bintang Cakrawala</li> <li>5. Politeknik Bintang Cakrawala telah berkolaborasi dengan pemerintah, <i>private sector</i> dan masyarakat untuk kegiatan PkM</li> <li>6. Hasil PkM dapat dijadikan bahan ajar oleh dosen dimasing-masing mata kuliah.</li> <li>7. Minat dosen dalam melaksanakan PkM sangat tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal menjadi salah satu sumber dana yang penting dalam PkM</li> <li>2. Kinerja pusat studi belum optimal dalam mendukung kegiatan PkM.</li> <li>3. Minimnya luaran PkM baik dalam jurnal, HKI-Paten, produk tersertifikasi, media massa dan luaran IPTEK.</li> <li>4. Kemampuan dosen dalam menulis publikasi PkM.</li> <li>5. Belum optimalnya integrasi manajemen pengelolaan monitoring evaluasi kegiatan PkM oleh LPPM.</li> <li>6. Rendahnya standar output kegiatan PkM.</li> </ol>
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama antara Politeknik Bintang Cakrawala dengan lembaga pemerintah, swasta dalam kegiatan PkM</li> <li>2. Tingginya permintaan kegiatan PkM baik dari lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat</li> <li>3. Terdapatnya anggaran dari pihak eksternal untuk membantu kelancaran kegiatan PkM.</li> <li>4. Peningkatan kemampuan SDM peneliti.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan yang ketat dengan lembaga pendidikan lain dalam mendapatkan dana PkM.</li> <li>2. Memiliki fokus isu utama yang penad.</li> <li>3. Model pemberdayaan yang inovatif mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan industri</li> </ol>

Secara kelembagaan, pengelolaan PkM di Politeknik Bintang Cakrawala sudah cukup kuat, namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *diversifikasi strategi*, artinya pengelolaan PkM di Politeknik Bintang Cakrawala dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda pengelolaan PkM akan mengalami berbagai kendala dan hambatan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi yang telah diterapkan sebelumnya. Berdasarkan analisis ini disusun beberapa strategi yang secara taktis dapat meningkatkan kinerja penelitian.

**Table 3 Matriks SWOT Renstra PkM Politeknik Bintang Cakrawala**

	<p><b>Strength:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelembagaan dari unit kerja LPPM menjadi bagian dari wakil direktur.</li> <li>• Pusat Studi Pariwisata Berkelanjutan membantu jalannya kegiatan PkM di Politeknik Bintang Cakrawala.</li> <li>• Kualitas dosen memadai untuk melaksanakan kegiatan PkM</li> <li>• Penyediaan dana hibah untuk kegiatan PkM Politeknik Bintang Cakrawala</li> <li>• Politeknik Bintang Cakrawala telah berkolaborasi dengan Pemerintah, pihak swasta dan masyarakat untuk kegiatan PkM</li> <li>• Hasil PkM dapat dijadikan bahan ajar oleh dosen dimasing-masing mata kuliah.</li> <li>• Minat dosen dalam melaksanakan PkM</li> </ul>	<p><b>Weakness:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja pusat studi belum optimal dalam mendukung kegiatan PkM.</li> <li>• Minimnya luaran PkM baik dalam jurnal, HKI-Paten, produk tersertifikasi, media massa dan luaran IPTEK.</li> <li>• Kemampuan dosen dalam menulis publikasi PkM.</li> <li>• Belum optimalnya integrasi manajemen pengelolaan monitoring evaluasi kegiatan PkM oleh LPPM.</li> <li>• Rendahnya standar output kegiatan PkM.</li> </ul>
<p><b>Opportunity:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama antara Politeknik Bintang Cakrawala dengan lembaga pemerintah, swasta dalam kegiatan PkM</li> <li>• Tingginya permintaan kegiatan PkM baik dari lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat</li> <li>• Terdapatnya anggaran</li> </ul>	<p><b>Strategi S-O</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan project kerjasama antara Politeknik Bintang Cakrawala dan pihak swasta dalam memberikan pelatihan kepada Garuda Muda dan masyarakat.</li> <li>• Pembuatan pilot project kerjasama antara</li> </ul>	<p><b>Strategi W-O</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan pihak swasta dapat meningkatkan jumlah publikasi PkM dosen.</li> <li>• Meningkatnya permintaan kegiatan PkM dari pihak eksternal dapat mengoptimalkan peran dari pusat studi pariwisata</li> </ul>

<p>dari pihak eksternal untuk membantu kelancaran kegiatan PkM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemampuan SDM peneliti.</li> </ul>	<p>Politeknik Bintang Cakrawala dan lembaga pemerintah di Desa Pengudang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilot project desa binaan</li> <li>• Melibatkan dosen muda dalam kegiatan PkM.</li> <li>• Bahan ajar dosen berdasarkan hasil dari kegiatan PkM.</li> </ul>	<p>berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggaran dari pihak eksternal dapat meningkatkan output dari kegiatan PkM.</li> <li>• Peningkatan kemampuan SDM peneliti sejalan dengan meningkatnya kemampuan dosen dalam menulis publikasi PkM.</li> </ul>
<p><b>Threat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan yang ketat dengan lembaga pendidikan lain dalam mendapatkan dana PkM.</li> <li>• Memiliki fokus isu utama yang penad.</li> <li>• Model pemberdayaan yang inovatif mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan industri.</li> </ul>	<p><b>Strategi S-T</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam kegiatan PkM.</li> <li>• Kegiatan PkM yang berkelanjutan dengan pihak eskternal.</li> </ul>	<p><b>Strategi W-T</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan output kegiatan PkM</li> <li>• Meningkatkan kualitas dosen dalam melaksanakan kegiatan PkM</li> </ul>

**Table 4 Evaluasi Diri Berdasarkan SWOT Untuk Pencapaian Sasaran**

Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
Kelembagaan dari unit kerja LPPM menjadi bagian dari wakil direktur.	0,10	3,50	0,35
Pusat Studi Pariwisata Berkelanjutan membantu jalannya kegiatan PkM di Politeknik Bintang Cakrawala.	0,10	5,00	0,50
Kualitas dosen memadai untuk melaksanakan kegiatan PkM.	0,14	5,00	0,71
Penyediaan dana hibah untuk kegiatan PkM Politeknik Bintang Cakrawala	0,18	5,00	0,90
Politeknik Bintang Cakrawala telah berkolaborasi dengan Pemerintah, pihak swasta dan masyarakat untuk kegiatan PkM	0,18	5,00	0,90
Hasil PkM dapat dijadikan bahan ajar oleh dosen dimasing-masing mata kuliah.	0,15	3,50	0,53
Minat dosen dalam melaksanakan PkM	0,14	5	0,71
<b>Total</b>	1,00		4,60
Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
Internal menjadi salah satu sumber dana yang penting dalam PkM	0,14	2	0,28
Kinerja pusat studi belum optimal dalam mendukung kegiatan PkM.	0,11	2	0,22
Minimnya luaran PkM baik dalam jurnal, HKI-Paten, produk tersertifikasi, media massa dan luaran IPTEK	0,20	1	0,20
Kemampuan dosen dalam menulis publikasi PkM.	0,17	2,5	0,43
Belum optimalnya integrasi manajemen pengelolaan monitoring evaluasi kegiatan PkM oleh LPPM.	0,18	2,5	0,45

Rendahnya standar output kegiatan PkM.	0,20	2	0,40
<b>Total</b>	1,00		1,98
<b>Kekuatan-Kelemahan</b>			2,63
<b>PELUANG</b>	<b>SKOR</b>	<b>BOBOT</b>	<b>TOTAL</b>
Kerjasama antara Politeknik Bintang Cakrawala dengan lembaga pemerintah, swasta dalam kegiatan PkM	0,25	5,00	1,25
Tingginya permintaan kegiatan PkM baik dari lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat	0,25	5,00	1,25
Terdapatnya anggaran dari pihak eksternal untuk membantu kelancaran kegiatan PkM.	0,25	5,00	1,25
Peningkatan kemampuan SDM peneliti.	0,25	4,00	1,00
<b>Total</b>			4,75
<b>TANTANGAN</b>	<b>SKOR</b>	<b>BOBOT</b>	<b>TOTAL</b>
Persaingan yang ketat dengan lembaga pendidikan lain dalam mendapatkan dana PkM.	0,25	3,50	0,88
Memiliki fokus isu utama yang penad sesuai kebutuhan masyarakat	0,25	4,00	1,00
Model pemberdayaan yang inovatif mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan industri	0,25	4,00	1,00
Perkembangan teknologi informasi mendorong kemandirian masyarakat	0,25	5,00	1,25
<b>Total</b>			4,13
<b>Peluang - Tantangan</b>			0,63

Kuadran I (positif, positif)

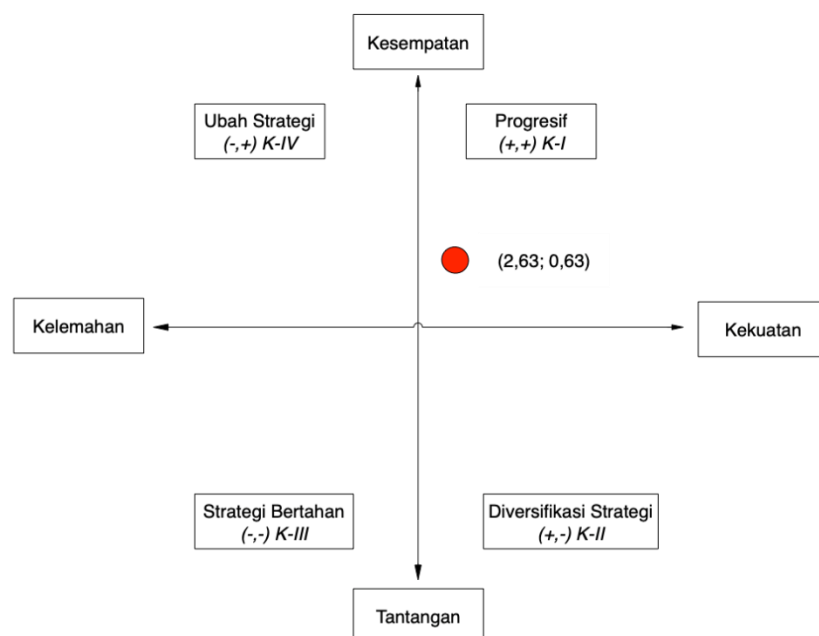


Figure 1 Analisis SWOT PkM di Politeknik Bintang Cakrawala

Posisi ini menggambarkan bahwa secara kelembagaan, pengelolaan PkM di Politeknik Bintang Cakrawala sudah cukup kuat, demikian pula tantangan yang

dihadapi jika tidak secara cermat dan teliti maka akan menghadapi situasi yang cukup besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *progresif*, artinya pengelolaan PkM di Politeknik Bintang Cakrawala dalam kondisi mantap dan diharapkan dapat melakukan inovasi yang mampu menjawab persoalan masyarakat, pemerintah dan dunia industri secara cepat dan tepat. Berdasarkan analisis ini disusun beberapa strategi yang secara taktis dapat meningkatkan kinerja PkM.

### 3.2 Garis Besar Program Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada gambar 3.1 maka arahan program PkM adalah sebagai berikut;

#### 3.2.1. Tujuan

- a) Mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah melalui pemanfaatan dan inovasi IPTEK Perguruan Tinggi yang disalurkan melalui kegiatan PkM.
- b) Menjadi wadah bagi dosen untuk meningkatkan kepekaan terhadap permasalahan di masyarakat dan kualitas dosen sendiri.
- c) Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kepekaan sosial terhadap dinamika persoalan yang ada di sekitarnya.
- d) Transfer ilmu pengetahuan dan alih teknologi kepada masyarakat.

#### 3.1.2. Sasaran Pelaksanaan

- a) Dalam bidang pengabdian dapat meningkatkan kualitas SDM (dosen dan mahasiswa).
- b) Melakukan kolaborasi dengan pemerintah daerah, dunia industri pariwisata, dan masyarakat dalam kerangka pengembangan pariwisata.
- c) Penguatan pemberdayaan masyarakat khususnya di Pulau Bintang, Kepulauan Riau.

#### 3.1.3. Program Strategis

Sasaran dalam PkM tidak terlepas dari sasaran peta jalan penelitian dari program studi seni kuliner, pengelolaan perhotelan dan perjalanan wisata. Dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada peta jalan penelitian, berikut pogram strategis yang akan dilakukan 5 tahun mendatang:

**Table 5 Program Strategis PkM Politeknik Bintang Cakrawala**

No	Strategi	Program	Kegiatan
1	Pemberdayaan Mitra	Peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional	Pelatihan Workshop

		secara berkelanjutan	
2	Penguatan Civitas Akademika Politeknik Bintan Cakrawala	Peningkatan budaya kompetensi PkM berdasarkan hasil penelitian.	Pelatihan Workshop
		Pemberdayaan dosen sebagai pengembangan kelompok PkM	Pelatihan Workshop
		Peningkatan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat	Pelatihan Workshop
		Peningkatan dosen dalam hilirisasi hasil PkM	Laboratorium desa/masyarakat
3	Penguatan kelembagaan LPPM Politeknik Bintan Cakrawala	Pengembangan pusat-pusat layanan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal secara berkelanjutan	
		Penentuan pelaksanaan evaluasi pengendalian peningkatan (PPEPP)	
		Peningkatan keterlibatan sumberdaya mahasiswa dan dosen	
		Penguatan koordinasi LPPM	

**Table 6 Roadmap Penelitian & Pengabdian Masyarakat Program Studi Diploma 3 Seni Kuliner 2019-2023**

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN PADA TAHUN 2023
A	Seni Kuliner	A.1	Pengembangan Manfaat Bahan Pangan	A.1.1	Penambahan nilai ekonomi dari bahan pangan yang biasanya dibuang	Produk makanan dan minuman yang menggunakan bahan dasar yang bervariasi
				A.1.2	Eksplorasi dan formulasi manfaat bahan pangan dari manfaat umumnya	
				A.1.3	Inovasi pemanfaatan bahan pangan untuk memperkaya jenis produk hasil turunannya	

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN PADA TAHUN 2023
		A.2	Pengembangan kualitas produk pangan	A.2.1	Pengembangan metode pengolahan pangan yang sudah ada	Produk makanan dan minuman yang memiliki kualitas unggul
				A.2.2	Penyempurnaan metode penyimpanan produk makanan sesuai dengan standar HACCP	
				A.2.3	Peningkatan kandungan gizi produk makanan nusantara	
		A.3	Memajukan kuliner nusantara menjadi destinasi wisata	A.3.1	Studi literatur mengenai produk makanan nusantara	Kuliner nusantara menjadi daya tarik pariwisata utama bagi wisnus dan wisman
				A.3.2	Studi kasus wisata kuliner di Indonesia	
				A.3.3	Pola, efektivitas manajemen, dan strategi pemasaran industri makanan dan minuman sebagai daya tarik wisatawan	
				A.3.4	Potensi pasar dari destinasi wisata kuliner nusantara	
				A.3.5	proposal bisnis usaha kuliner menengah dan kecil menengah	
		A.4	Studi kasus yang terjadi di industri makanan dan minuman	A.4.1	Tingkat kepuasan wisatawan terhadap pelayanan pada industri perhotelan	Industri usaha makanan dan minuman yang terstandar dan terjaga mutu produk serta pelayanannya
				A.4.2	Studi eksistensi berbagai industri makanan dan minuman di Indonesia	
				A.4.3	Studi prosedur kerja di industri makanan dan minuman	

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN PADA TAHUN 2023
				A.4.4	Studi bahasa yang digunakan dalam industri makanan dan minuman	
				A.4.5	Pola, efektivitas manajemen, dan strategi pemasaran industri makanan dan minuman dalam pengembangan bisnisnya	
		A.5	Peningkatan kualitas pariwisata nusantara secara global	A.5.1	Studi situasi dan kondisi pariwisata nusantara masa kini	
				A.5.2	Studi strategi pengembangan pariwisata nusantara	
				A.5.3	Studi pengamatan pariwisata nusantara dari perspektif berbagai bidang ilmu	

**Table 7 Roadmap Penelitian & Pengabdian Masyarakat Program Studi Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan 2019-2023**

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN PADA TAHUN 2023
<b>B</b>	<b>Pengelolaan Perhotelan</b>	B.1	Pemanfaatan teknologi di industri pariwisata dan pendidikan kepariwisataan	B.1.1	Efisiensi waktu pelayanan reservasi dengan pemanfaatan teknologi	Pengembangan teknologi untuk memberikan kemudahan kepada pengguna
				B.1.2	Efisiensi waktu pelayanan komplain dengan pemanfaatan teknologi	
				B.1.3	Memprediksi momen kamar hotel terisi penuh dengan pemanfaatan teknologi	
		B.2	Kualitas layanan	B.2.1	Kualitas layanan	Kualitas layanan

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN PADA TAHUN 2023
			dalam pengelolaan perhotelan		kamar terhadap kepuasan tamu	yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan tamu
				B.2.2	Kualitas layanan makan dan minuman terhadap kepuasan tamu	
				B.2.3	Kualitas sarana dan prasarana terhadap kepuasan tamu	
		B.3	Kualitas Pendidikan Tinggi Perhotelan	B.3.1	Kualitas Pemasaran	Kualitas pendidikan tinggi perhotelan yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah mahasiswa
				B.3.2	Kualitas Layanan	
				B.3.3	Kualitas Fasilitas	
		B.4	Strategi pemasaran dalam pengelolaan perhotelan	B.4.1	SWOT Analysis	Strategi pemasaran yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bisnis bagi perusahaan
				B.4.2	Marketing Mix Analysis	
				B.4.3	Segmenting, Targeting & Positioning Analysis	

**Table 8 Roadmap Penelitian & Pengabdian Masyarakat Program Studi Diploma 3 Perjalanan Wisata 2019-2023**

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN
C	Perjalanan Pariwisata	C.1	Pengembangan Destinasi Pariwisata	C.1.1	a. Pembangunan Daya Tarik Wisata	Pengembangan destinasi wisata yang melibatkan masyarakat setempat dan pemerintah
					b. Pengembangan Aksesibilitas Destinasi	
					c. Pemberdayaan masyarakat melalui Pariwisata	
					d. Peranan Pemerintah dalam pengembangan Pariwisata	
					e. Pengembangan	

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN
					Destinasi Pariwisata Budaya	
		C.2	Manajemen Organisasi Pariwisata		a. Pembangunan Sumber daya manusia di Pokdarwis	Peranan masyarakat lokal mengenai manajemen pengembangan dalam pengelolaan destinasi wisata
					b. Peranan Kelompok Sadar Wisata dalam mengelola destinasi	
					c. Pengembangan SDM Kepramuwisatan	
					d. Penerapan & Pengembangan metode POAC	
		C.3	Pemasaran Pariwisata	C.3.1	a. Pengembangan pasar wisatawan	Pemasaran pariwisata yang berdampak positif terhadap peningkatan kunjungan wisatawan di suatu destinasi wisata
				C.3.2	b. Pengembangan Promosi Pariwisata	
				C.3.3	c. Strategi Pemasaran Pariwisata	
		C.4	Kemitraan Industri Pariwisata		a. Pengembangan Kemitraan Usaha Pariwisata	Terbentuknya jaringan kemitraan kuat antara akademisi dan masyarakat yang memiliki usaha pariwisata dalam rangka menciptakan produk wisata yang relevan dengan kebutuhan industri
					b. Peningkatan daya saing produk wisata	
		C.5	Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan		a. Daya dukung pariwisata alam	Dengan adanya kegiatan wisata, tetap memperhatikan dan menjaga
					b. Perencanaan destinasi wisata berkelanjutan di	

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN
					kawasan konservasi	keberlanjutan dari alam serta ekosistem di suatu destinasi wisata.
					c. Perencanaan dan pengelolaan ekowisata	
					d. Perencanaan dan pengelolaan wisata dengan pendekatan <i>community based tourism</i>	
		C.6	Pegelolaan Perusahaan Penerbangan		a. Manajemen Strategi Perusahaan Penerbangan	Bisnis Perusahaan Penerbangan yang sehat dan bisa menjadi bagian dalam memajukan perekonomian nasional
					b. Manajemen Pemasaran Perusahaan Penerbangan	
					c. Manajemen Operasional Perusahaan Penerbangan	
					d. <i>Ground handling</i> Perusahaan Penerbangan	
					e. Pengelolaan Cargo & Logistik Perusahaan Penerbangan	
		C.7	Pengelolaan Biro Perjalanan Wisata		a. Manajemen Strategi Biro Perjalanan Wisata	Biro Perjalanan Wisata yang berperan aktif dalam mendukung dunia Pariwisata
					b. Manajemen Pemasaran Biro Perjalanan Wisata	
					c. Manajemen Produk Biro Perjalanan Wisata	
					d. Peranan	

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN
					Pramuwisata terhadap tingkat kunjungan wisata	

**Table 9 Roadmap Penelitian & Pengabdian Masyarakat Pusat Studi Pariwisata Berkelanjutan 2019-2023**

KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN PADA TAHUN 2023
D	Pariwisata Berkelanjutan	D1	Pariwisata Budaya Berkelanjutan	D.1.1	Pengembangan digital museum di Bintan	Terbangunnya cultural tourism berbasis teknologi informasi yang dapat di akses dengan mudah, cepat dan menglobal
				D.1.2.	Pengembangan <i>cultural virtual tourism</i>	
				D.1.3.	Dinamika cultural tourism	
		D2	Destinasi Pangan/Makanan Berkelanjutan	D.2.1.	Keaslian dari makanan lokal	Kekayaan dan keragaman kuliner Indonesia yang menjadi daya tarik wisatawan
				D.2.2.	Wisata kuliner dan daya tarik wisata di pulau bintan	
				D.2.3.	Rantai nilai wisata kuliner	
		D3	Rantai Pasok Berkelanjutan dalam pariwisata	D.3.1.	<i>Supply chain of food and beverage</i>	Dinamika dan model pro poor tourism
				D.3.2.	<i>Hospitality tourism supply chain</i>	
				D.3.3.	Desain dari <i>supply chain</i> manajemen pariwisata berkelanjutan	
				D.3.4.	Pasar Pariwisata Berkelanjutan Pasca Covid 19: Potensi Pertumbuhan, Potensi dan Mengetahui Daftar Perusahaan yang Berpotensi Memanfaatkan atau Merugi	
		D4	Sustainable Ecotourism	D.4.1	Ekowisata dan dampak terhadap	Model ekowisata dalam konteks

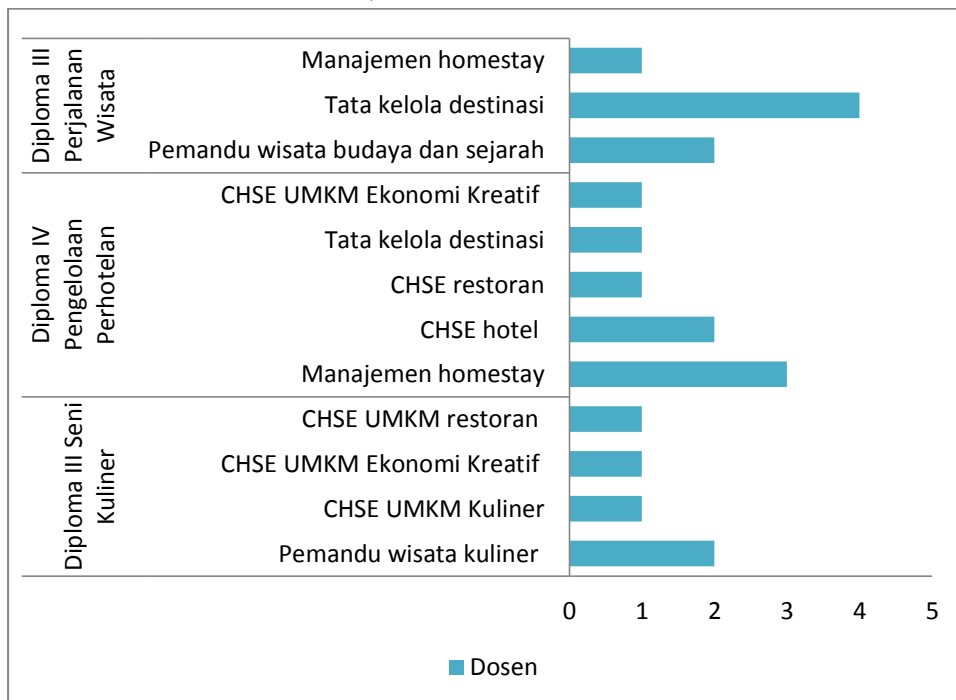
KODE	BIDANG UNGGULAN		TOPIK		SUB TOPIK	SASARAN PADA TAHUN 2023
					lingkungan, sosial dan ekonomi	pembangunan berkelanjutan
				D.4.2.	Pengembangan <i>coastal ecotourism</i> di pulau-pulau kecil	
				D.4.3.	Pengembangan ekowisata berbasis konservasi alam	
		D5	Community-based Tourism	D.5.1	Pengembangan desa wisata dengan menerapkan community-based tourism	Model pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal
				D.5.2	Model CBT dalam konteks pengembangan potensi atraksi wisata	
				D.5.3	Dinamika perkembangan wisata lokal yang dikelola masyarakat	

## BAB IV

### PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 4.1 Kompetensi Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pelaksanaan Kegiatan PkM Politeknik Bintang Cakrawala merujuk pada kegiatan PkM dosen pada tahun 2019-2020. Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen kurun waktu dari tahun 2019-2020 bersumber dari dana eksternal diluar pengelolaan LPPM Politeknik Bintang Cakrawala. Dosen di tiga program studi telah terlibat dalam melaksanakan PkM, terlihat dari Gambar 4.1.



**Figure 2 Tema dan Jumlah Dosen PkM**

Dari gambar 4.1. tema PkM yang dilaksanakan oleh dosen Politeknik Bintang Cakrawala telah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dimasing-masing program studi. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh kepada tercapainya sasaran dalam setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh setiap dosen pada tahun 2019-2010 yang bekerjasama dengan lembaga pemerintah, pihak swasta dan masyarakat.

Dalam kurun waktu 2019-2020 dalam kegiatan PkM, belum melibatkan mahasiswa Diploma IV Pengelolaan Perhotelan. Tren kegiatan PkM dosen menunjukkan kenaikan yang positif dari tahun sebelumnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kerjasama dengan pihak eksternal terkait dengan kegiatan PkM berjalan dengan lancar dan diharapkan kerjasama tersebut berkelanjutan dalam bidang PkM. Selanjutnya, kegiatan PkM dapat melibatkan mahasiswa terkhusus kepada program studi Diploma IV Pengelolaan Perhotelan.

## **4.2. Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi**

Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) LPPM di bawah koordinasi Wakil Direktur I mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian di lapangan. Tim pemantau ditentukan oleh Wadir I dan diangkat berdasarkan SK Tim Pemantau Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Tim wajib menyampaikan laporan kemajuan hasil kegiatan setiap menjelang akhir tahun anggaran atau setelah Pengabdian Kepada Masyarakat selesai.
- 3) Keberlanjutan pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ditentukan dari hasil pemantauan tahun berjalan. Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dihentikan pendanaannya jika berdasarkan hasil laporan tim monitoring, program tersebut tidak layak diteruskan.
- 4) Tim pelaksana program diwajibkan melaksanakan seminar hasil secara internal di lingkungan Program Studi atau grup riset, pusat studi dan institut riset sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana induk dan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menghadapi persoalan Politeknik Bintang Cakrawala di bidang pengabdian kepada masyarakat, yakni adanya tuntutan terhadap universitas untuk mengembangkan entrepreneurial melalui pengembangan inovasi dan melakukan perluasan atas aset dan produk intelektual yang dihasilkan. Oleh karena itu, peluang keberlanjutan pelaksanaan PkM perguruan tinggi perlu terus memperhatikan beberapa hal, yakni: 1) kerjasama antara Politeknik Bintang Cakrawala dengan lembaga pemerintah dan laboratorium pengabdian masyarakat dalam skala nasional maupun internasional, 2) eksplorasi sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat, dan 3) peningkatan kemampuan sumberdaya manusia pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Keberlanjutan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi kontributor yang besar bagi perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan ke depan. Rencana induk dan renstra pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat pada kurun waktu lima tahun mendatang. Ucapan terima kasih kami berikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, data, saran dan masukan atas selesainya penyusunan rencana strategis pengabdian.